ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *SBI rate*, inflasi, maturity, dan volume transaksi, terhadap Perubahan harga ORI.

Populasi dalam penelitian ini adalah Obligasi Ritel Indonesia (ORI) seri 1 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan data amatan bulan Agustus 2006-Agustus 2009 sejumlah 37 amatan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan *level of significance* 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa data *SBI rate*, inflasi, dan volume transaksi secara parsial signifikan terhadap perubahan harga ORI, sedangkan maturity tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga ORI.

Kata Kunci: *SBI rate*, inflasi, maturity, volume transaksi dan Perubahan harga ORI